

Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tratee Putera Gresik

Luthfiya Salsabila

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: luthfiyasalsabila17@gmail.com

Kata Kunci:

pembelajaran; Bahasa Arab;
metode bernyanyi

Keywords:

learning; Arabic; singing
method

ABSTRAK

Dalam proses pengajaran Bahasa Arab, selama ini guru umumnya memberikan contoh-contoh teks sederhana yang diambil dari buku pelajaran, namun sering kali kurang variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Akibatnya, minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab menjadi kurang. Namun, di MI NU Tratee Putera Gresik, metode pembelajaran yang diterapkan berhasil mengatasi kejemuhan ini dan membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dengan artikel ini, penulis akan menguraikan bagaimana metode pembelajaran Bahasa Arab yang diadopsi di MI NU Tratee Putera Gresik dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

ABSTRACT

In the process of teaching Arabic language, teachers have generally provided examples of simple texts taken from textbooks, but often lacked variety in the utilization of teaching methods. As a result, students' interest in learning the Arabic language has diminished. However, at MI NU Tratee Putera Gresik, the applied teaching method has successfully overcome this monotony and ignited students' enthusiasm for learning Arabic. Through this article, the author will elaborate on how the adopted Arabic language teaching method at MI NU Tratee Putera Gresik can deliver a more engaging and effective learning experience.

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan dalam konteks Islam dan menjadi bahasa yang sangat dihormati oleh umat Muslim di seluruh dunia. Sebagai salah satu dari bahasa yang diungkapkan melalui wahyu dalam Al-Quran, Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam menggali makna ajaran agama Islam serta dalam menjelajahi sumber-sumber ilmiah dari dunia Arab. Oleh karena itu, memberikan pemahaman awal terhadap Bahasa Arab kepada anak-anak sangatlah krusial agar mereka dapat menguasai bahasa tersebut dengan penuh keyakinan.

Bahasa Arab, yang secara historis memiliki peran utama dalam penyebaran agama, ilmu pengetahuan, dan budaya di dunia, memainkan peran yang tak tergantikan dalam tradisi pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam yang fokus pada tingkat dasar, memiliki tanggung jawab penting dalam mengenalkan siswa pada Bahasa Arab sebagai pintu gerbang untuk memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda. Di tengah kompleksitas tantangan global, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan intelektual, moral, dan kultural siswa. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah pembelajaran bahasa asing, dan dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki relevansi yang mendalam.

Tahap pendidikan dasar memiliki arti yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak-anak, dan sangatlah relevan untuk memperhatikan pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan Bahasa Arab di tingkat ini. Dalam kerangka ini, penerapan metode yang menarik dan merangsang partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran muncul sebagai aspek yang memerlukan perhatian serius. Hal ini diperlukan karena tantangan dalam proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman yang beragam pada setiap pembelajar. Contohnya, pada anak usia dini seperti TK dan MI, mereka masih perlu dikenalkan dengan konsep membaca dan manfaatnya, memahami kosakata sekitar dan baru, serta belajar menyatakan keinginan mereka. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk memperkenalkan dan menggunakan bahasa Arab di kelas dan sekolah (Hamid et al., 2008).

Artikel ini akan membahas peranan penting pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tratee Putera Gresik sebagai fondasi bagi perkembangan akademik dan spiritual siswa. Kami akan mengulas latar belakang historis dan filosofis dari pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah serta dampaknya dalam membentuk pemahaman siswa tentang agama, budaya, dan sejarah. Selain itu, artikel ini akan mengulas pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab, kurikulum yang relevan, serta manfaat jangka panjang dari pemahaman Bahasa Arab bagi siswa dalam perjalanan pendidikan mereka dan pemahaman akan identitas keislaman mereka. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di MI berperan dalam membentuk landasan kokoh bagi pendidikan holistik generasi mendatang.

Pembahasan

Pengertian Pembelajaran

Istilah "pembelajaran" berasal dari kata dasar "ajar", yang mengacu pada tindakan memberikan petunjuk kepada seseorang agar mereka memperoleh pengetahuan. Terbentuknya kata "pembelajaran" melibatkan tambahan awalan "pe" pada kata "ajar", diikuti oleh akhiran "an", yang menghasilkan konsep "pembelajaran" (KBBI Daring, 2016). Konsep ini merujuk pada proses, metode pengajaran, atau cara mengajarkan yang menginspirasi anak didik untuk belajar. Pembelajaran merujuk pada sistem yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa, yang mencakup serangkaian tahapan yang dirancang dengan cermat untuk memengaruhi dan mendukung internalisasi proses belajar siswa. Pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan kondisi belajar atau usaha memberikan pengetahuan kepada individu yang sedang belajar (Gagné & Briggs, 1979). Dengan kata lain, pembelajaran mengacu pada

proses yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Machmudah & Wahab Rosyidi, 2016).

Pengajaran bahasa asing adalah proses pendidikan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan upaya optimal, dengan tujuan mendorong siswa yang sedang belajar bahasa asing tertentu untuk berhasil belajar, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing. (Acep, 2011) Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah proses belajar-mengajar di mana seorang pengajar dan peserta didik terlibat dalam rangka belajar bahasa Arab, dengan menyusun berbagai unsur secara terstruktur guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tujuan Pembelajaran Bahasa arab

Pembelajaran Bahasa arab di madrasah memiliki tujuan; mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak ('istima'), berbicara ('kalam'), membaca ('qira'ah), dan menulis ('kitabah'). Selain itu, tujuannya juga mencakup kesadaran akan signifikansi bahasa Arab sebagai bahasa asing utama dalam proses pembelajaran, terutama dalam meneliti sumber-sumber ajaran Islam, serta meningkatkan pemahaman tentang hubungan erat antara bahasa dan budaya (Wahab Rosyidi, 2013).

Sedangkan menurut Rusyidi Ahmad Tho'imah (2006) tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

1. Memperoleh pemahaman yang akurat terhadap bahasa Arab; ini mencakup mendengarkan dengan penuh kesadaran terhadap konteks kehidupan secara umum.
2. Berkomunikasi langsung dan mengungkapkan perasaan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.
3. Membaca bahasa Arab dengan kemudahan, mengurai makna-makna yang terkandung, serta berinteraksi dengan teks-teks tersebut.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam tulisan untuk menggambarkan situasi fungsional dan juga untuk mengekspresikan identitas diri.

Pendapat yang diutarakan oleh Tho'imah dan an-Naqoh dapat disimpulkan bahwa sasaran dari pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis dengan cara yang memiliki kegunaan praktis. Dengan kata lain, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memastikan bahwa para pelajar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu menghasilkan bahasa Arab dalam situasi komunikasi baik itu dalam bentuk penerimaan informasi maupun ekspresi aktif.

Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Tratee Putera Gresik

MI NU Tratee Putera Gresik merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan PP NU TRATEE GRESIK. Ini termasuk salah satu madrasah Favorit di Gresik. Prestasi tersebut dapat diraih MI ini karena banyaknya penghargaan yang madrasah ini raih sehingga madrasah ini menjadi madrasah yang langganan mendapat penghargaan. Baik yang mendapat penghargaan itu peserta didik, staf, maupun madrasah itu sendiri.

Selama pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini, siswa diperkenalkan dengan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang berharga dan sebagai kunci pemahaman terhadap ajaran agama Islam. Melalui pengajaran ini, siswa tidak hanya diajarkan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbicara, tetapi juga memahami keunikan budaya Arab serta kekayaan sastra Islam. Proses pembelajaran melibatkan pendidik yang berperan sebagai fasilitator dalam memberikan materi dan bimbingan kepada siswa, baik melalui pendekatan interaktif, multimedia, maupun aktivitas kelompok. Tujuannya adalah agar siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab secara efektif, memahami teks-teks agama dan literatur, serta memiliki kedalaman pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman dan budaya Arab. Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang positif, sejumlah sumber daya seperti buku teks, materi online, dan media pembelajaran turut dimanfaatkan untuk mendukung proses pengajaran Bahasa Arab di sekolah.

Salah satu metode pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di sekolah ini yaitu metode bernyanyi. Pembelajaran bahasa Arab melalui teknik bernyanyi membantu siswa dalam mengingat kosa kata Bahasa Arab. Terlihat bahwa lagu yang digunakan adalah lagu Indonesia yang kembali populer, liriknya diubah menjadi kosa kata Bahasa Arab sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Bernyanyi adalah hobi populer di kalangan anak-anak. Menurut Chumaid, seorang guru Bahasa Arab di MI NU Tratee Putera Gresik, sebagian besar siswa senang belajar kosa kata dengan metode ini karena membantu mengingat kosa kata dan mempermudah mengingatnya saat mengerjakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga didukung oleh pengalaman direktur MI NU Tratee Putera Gresik yang menunjukkan bahwa nyanyian merupakan cara efektif untuk menguasai materi pembelajaran.

Penerapan metode bernyanyi di MI NU Tratee Putera Gresik menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Namun, pembelajaran ini tetap diawali dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan penjelasan materi, serta pengenalan lagu dengan lirik Bahasa Arab yang diganti. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama, didukung oleh media elektronik yang menampilkan gambar dan teks kosa kata. Setelah kegiatan inti, siswa dievaluasi dan pembelajaran ditutup dengan salam penutup oleh guru.

Dalam observasi penulis, guru telah efektif menerapkan metode bernyanyi dan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru menguasai materi dan menghubungkannya dengan tema pertemuan. Guru juga mengalokasikan waktu pembelajaran secara baik dan sistematis.

Pembelajaran dengan metode bernyanyi meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru dan siswa berkomunikasi secara efektif dan komunikatif. Penggunaan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa, seperti yang diamati dalam penulisan artikel ini.

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah proses belajar-mengajar di mana seorang pengajar dan peserta didik terlibat dalam rangka belajar bahasa Arab, dengan menyusun berbagai unsur secara terstruktur guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tujuan tersebut ialah untuk memastikan bahwa para pelajar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu menghasilkan bahasa Arab dalam situasi komunikasi baik itu dalam bentuk penerimaan informasi maupun ekspresi aktif.

Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah MI NU Tratee Putera Gresik memakai metode bernyanyi dalam memudahkan siswa untuk menghafal kosa kata Bahasa Arab. Teknik pembelajaran bernyanyi ini efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Acep, H. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Remaja Rosdakarya.
- Gagné, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of instructional design* (2d ed). Holt, Rinehart, and Winston.
- Hamid, M. A., Mustofa, B., Baharuddin, U., & Muallif. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi materi dan media*. UIN-Maliki Press.
<http://repository.uin-malang.ac.id/1603/>
- KBBI Daring. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ajar>
- Machmudah, U., & Wahab Rosyidi, A. (2016). *Active learning dalam pembelajaran bahasa arab*. uin maliki press. <http://repository.uin-malang.ac.id/6636/>
- Rusyidi Ahmad Tho'imah, M. K. A. N. (2006). *Ta'lim al-lugah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyyat*. Isesco.
http://opac.stainponorogo.ac.id//index.php?p=show_detail&id=1388
- Wahab Rosyidi, A. (2013). *Pengajaran bahasa arab di madrasah*. <http://repository.uin-malang.ac.id/2320/7/2320.pdf>